

## HUBUNGAN ANTARA KOHESIVITAS TIM DENGAN TANGGUNG JAWAB ATLET CLUB FUTSAL RAFHELY

Amindho Ghogo Romulho<sup>1</sup>, Bafirman HB<sup>2</sup>, Windo Wiria Dinata<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang, Program Studi Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang, Program Studi Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Negeri Padang, Program Studi Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

[amindhoghogo@gmail.com](mailto:amindhoghogo@gmail.com), [bafirman@fik.unp.ac.id](mailto:bafirman@fik.unp.ac.id), [indowiria@fik.unp.ac.id](mailto:indowiria@fik.unp.ac.id)

### Abstract

This study originated from the researchers curiosity about the cohesiveness of the athletes responsibility. The purpose of this study was to determine the value of cohesiveness which affects or does not affect a sense of responsibility in the athletes of the futsal club Rafhely Padang City. The type of research used is descriptive qualitative research that does not test any particular hypothesis but only describes a variable with the actual situation. The population used in this study were all futsal athletes at the Rafhely Futsal Club, totaling 15 athletes. Sampling using total sampling technique. So, the samples taken in this study were 15 athletes. This study used a questionnaire and then supported by authentic research evidence. The informasi analysis technique uses descriptive analysis techniques. The data obtained were processed into descriptive data using SPSS version 16. 0 for windows. Based on the results of the study, the informasi for the two variables are normally distributed and there is nomor significant relationship between team cohesiveness and the responsibility of the football club athletes rhafely with a significance percentage of 16. 5%. Which means that the relationship between team cohesiveness and responsibility for the athletes of the futsal club is rhafely low

**Keywords:** Cohesivity, Responsibility, Futsal.

### Abstrak

Riset ini berawal dari keingintahuan periset terhadap ikatan kekompakan terhadap tanggung jawab atlet. Tujuan riset ini buat mengenali besarnya nilai kekompakan yang mempengaruhi ataupun tidaknya terhadap suatu rasa tanggung jawab pada diri atlet futsal club Rafhely Kota Padang. Tipe riset yang digunakan merupakan riset kualitatif deskriptif yang bertabat tidak mengujikan salah satu hipotesis tertentu namun cuma menggambarkan sesuatu variabel dengan kondisi yang sesungguhnya. Populasi yang digunakan dalam riset ini merupakan segala atlet futsal di Rafhely Futsal Club yang berjumlah 15 atlet. Pengambilan sampel memakai teknik total sampling. Jadi, sampel yang dipakai dalam riset ini adalah 15 atlet. Riset akan memakai angket kemudian didukung bukti autentik riset. Teknik analisa data memakai metode analisa deskriptif. Informasi yang didapatkan diolah jadi informasi deskriptif memakai dorongan SPSS tipe 16. 0 for windows. Bersumber pada hasil riset, Informasi kedua variabel berdistribusi wajar dan tidak ada ikatan yang signifikan antara kohesivitas regu dengan tanggung jawab atlet club futsal rhafely dengan persentase signifikansi 16. 5% yang berarti ikatan antara kohesivitas regu dengan tanggung jawab atlet club futsal rhafely bertabat rendah.

**Kata kunci:** Kohesivitas, Tanggung Jawa, Futsal.

## **PENDAHULUAN**

Berolahraga ialah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan manusia. Olahraga ikut berperan dalam mengharumkan nama wilayah, bangsa serta negeri dalam bermacam kompetisi baik nasional ataupun internasional. Tiap negara- negeri di dunia berlomba- lomba buat menghasilkan serta tingkatan prestasi olahraganya, sebab dengan prestasi yang baik hingga hendak tingkatan citra negeri tersebut dimata dunia. Buat Indonesia sejauh tahun 2005 catatan prestasinya sangat memprihatinkan, baik di tingkatan Asia Tenggara ataupun di tingkatan dunia. Kontingen- kontingen Indonesia banyak hadapi kegagalan dalam menjajaki kompetisi internasional. Jadi, telah sangat jelas kalau keterpurukan prestasi berolahraga Indonesia dikala ini ialah sesuatu realialitas dari keadaan berolahraga Indonesia.

Salah satu cabang berolahraga yang sangat digemari di Indonesia dikala ini merupakan futsal. Futsal banyak diminati oleh banyak golongan sebab metode memainkan berolahraga ini yang sangat gampang serta murah. Futsal ialah salah satu cabang berolahraga game yang dimainkan oleh 2 yang tiap- tiap tim terdiri dari 5 orang pemain yang salah satunya merupakan penjaga gawang. Tujuan dari futsal itu sendiri merupakan memasukan bola ke gawang lawan serta menghindari terbentuknya berhasil ke gawang sendiri, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Tidak hanya 5 pemain tadi tiap tim diperbolehkan mempunyai pemain cadangan. Kata futsal berasal dari bahasa spanyol ialah futbol sala yang berarti sepak bola ruangan. Futsal diperkenalkan oleh seseorang pelatih sepak bola yang bernama Juan Carlos Ceriani di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930. Berolahraga ini membentuk seseorang pemain buat senantiasa siap menerima serta mengumpukan bola dengan kilat dalam tekanan pemain lawan, dengan lapangan yang kecil, game ini menuntut metode kemampuan bola yang besar, keadaan raga yang baik serta kerjasama antar pemain.

Prestasi olahraga sangat ditentukan oleh penampilan( performance) atlet dalam sesuatu kompetisi. Harsono( Gunarsa, 1996) mengatakan kalau penampilan seorang atlet 80% dipengaruhi oleh aspek mental dan hanya 20% oleh aspek lainnya, sehingga aspek mental ini harus dikelola secara terencana, sistematis dan terencana. Baik maupun buruknya kemampuan seorang atlet di lapangan hendak mempengaruhi keadaan psikologis atlet tersebut khususnya pada perasaan semacam tanggung jawab atlet tersebut baik disaat latihan maupun dalam hadapi pertandingan.

Kekompakan ataupun kohesi jadi perihal berarti untuk suatu regu dalam menggapai prestasi terlebih dalam cabang berolahraga beregu. Kekompakan sendiri bisa didefinisikan selaku tingkatan dimana anggota kelompok ataupun regu merasa silih terikat pada

kelompoknya. Agar dapat terciptanya kekompakan, kerja sama yang baik, kebersamaan, dibutuhkan penafsiran, tanggung jawab serta komitmen buat ingin berkorban oleh tiap anggota regu guna menggapai prestasi yang terbaik.

Apabila kohesi kelompok telah terjalin dengan baik, hingga yang terjalin berikutnya yakni hendak terjadinya kekuatan kelompok. Cartwright& Zender( Husdarta, 2011 hlm 106) mengatakan“ Kohesi kelompok yang besar sanggup meningkatkan loyalitas terhadap kelompok serta perihal ini bias meningkatkan kekuatan kelompok”. Supaya jadi suatu kelompok yang memiliki kekuatan, hingga dalam kelompok tersebut wajib mempunyai kohesivitas yang besar. Kohesivitas( kekompakan) ialah perihal harus yang wajib terdapat dalam suatu kelompok berolahraga terlebih berolahraga yang dimainkan oleh regu, dimana dengan terdapatnya kohesivitas yang baik hingga hendak menciptakan prestasi yang baik pula. Tidak hanya itu tanggung jawab pula dibutuhkan buat terciptanya prestasi yang optimal. Berdasarkan informasi yang telah penulis dapatkan ketika melaksanakan wawancara dengan pelatih bahwasanya kasus tanggung jawab yang dipunyai oleh atlet tersebut antara lain tidak memiliki kemauan menaikkan jam latihan sendiri di luar jam latihan yang sudah ditetapkan sebaliknya atlet tersebut menyadari kalau mereka masih mempunyai kelemahan serta kontribusinya belum optimal dalam pencapaian prestasi. Sebagian atlet pula tidak melakukan program latihan secara bersungguh- sungguh disebabkan bermacam alibi yang salah satunya mereka merasa program latihan yang diberikan sangat berat sementara itu regu merancang program latihan cocok keahlian yang dipunyai atlet dengan melakukan uji saat sebelum program latihan terbuat. Kasus lain yang penulis miliki ialah terdapat sebagian atlet yang belum bisa mengakui kesalahan yang dilakukannya saat sebelum ditegur oleh pelatih disebabkan atlet belum siap menerima resikonya. Hingga bersumber pada paparan diatas bisa ditarik kesimpulan kalau bias kita ambil kasus diatas jadi sesuatu riset yang mana bersumber pada anggapan dini kalau ada hipotesis yang melaporkan terdapatnya keterkaitan ataupun ikatan antara kohesivitas regu dengan tanggung jawab atlet. Buat itu dicoba riset lebih lanjut dengan tata cara kualitatif deskriptif pembagian angket.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Tipe riset ini merupakan riset Kualitatif Deskriptif, yang bertujuan buat mengatakan apa terdapatnya. Sebagaimana yang dikemukakan Arikunto( 2010: 234) kalau:” riset deskriptif merupakan riset yang tidak dimaksudkan buat menguji hipotesis tertentu, namun cuma menggambarkan“ apa terdapatnya” tentang sesuatu variabel indikasi ataupun kondisi”. Cocok dengan komentar tersebut, hingga tujuan dari riset ini merupakan buat mendeskripsikan serta menggambarkan bagaimanahubungan antara kohesivitas regu dengan tanggung jawab atlet.

Tempat riset merupakan posisi yang dituju dalam upaya mengumpulkan data yang diperlukan dalam riset supaya menemukan informasi yang sesungguhnya. Riset ini dilaksanakan di Club Futsal Raffhely yang berlokasi di Sungai Sapih, Kuranji Kota Padang. Waktu yang diambil oleh periset dalam memperoleh informasi yang di cermat ialah mulai Januari hingga dengan berakhir. Dengan demikian perihal tersebut dikira bisa mewakili ilustrasi yang diteliti, ialah seberapa positif serta signifikan ikatan antara kohesivitas regu dengan tanggung jawab atlet club futsal Raffhely.

Untuk Sugiyono( 2016, hlm 142) kuesioner yakni tata cara pengumpulan data yang dicoba dengan tata cara bagikan seperangkat perkara maupun pernyataan tertulis kepada responden buat dijawabnya. Kuesioner yakni tata cara pengumpulan data yang efisien apabila pengamat tahu dengan pasti variabel yang hendak diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Tidak cuma itu, kuesioner pula cocok digunakan apabila jumlahresponden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa perkara/ pernyataan tertutup maupun terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun dikirim melau pos maupun internet.

Apabila studi dicoba pada lingkup yang tidak sangat luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak sangat lama, sampai pengiriman angket kepada responden tidak sangat lama, sampai pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung antara pengamat dengan responden hendak menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan suka rela. hendak membagikan informasi obyektif serta pas. Tujuan dari angket dalam riset ini merupakan buat mendapatkan informasi yang di idamkan, tidak hanya itu pula responden bisa menanggapi persoalan dengan leluasa serta tidak terbawa- bawa siapa juga.

Dalam riset penulis memakai angket tertutup ialah“ angket yang disajikan dalam wujud sedemikian rupa sehingga responden dimohon buat memilah satu jawaban yang cocok dengan ciri dirinya. Tidak hanya itu, dengan memakai angket tertutup ini bisa menolong responden menanggapi dengan kilat serta pula mempermudah periset dalam melaksanakan analisis informasi terhadap segala angket yang sudah terkumpul.

Uji validitas dibutuhkan selaku mamaksimalnkan mutu perlengkapan ukur, supaya kecenderungan galat bisa diminimalkan. Dengan demikian uji validitas merupakan tempat peran buat memperhitungkan mutu seluruh perlengkapan serta prosedur pengukuran. Sugiyono( 2011, hlm. 123), Insturment riset yang berupa test wajib diuji kevalidan dalam konstruksi( conctruct validity) ataupun isinya( content validity) sebaliknya instrument yang berupa non- test lumayan diuji dalam konstruksinya. Pengujian validitas konstruksi di jalani

dengan mengkonsultasikan instrument dengan para pakar( expert judgment).

Bagi Sugiyono( 2011, hlm. 134), butir dinyatakan valid apabila koefisien korelasi sama dengan ataupun lebih besar 0, 3. Pengujian validasi butir di analisis memakai aplikasi SPSS tipe 16. 0 for windows. Dan memakai metode analisis informasi reliabilitas supaya angket berdistribusi wajar kala hendak diujikan. Bagi Arikunto( 2010, hlm. 211) Realibilitas menunjuk pada sesuatu penafsiran kalau sesuatu instrument lumayan bisa dipercaya buat digunakan sabagai perlengkapan pengumpul informasi sebab instrument tersebut telah dikatakan baik. Dengan demikian sutau uji bisa dikatakan memiliki taraf keyakinan yang besar bila uji tersebut bisa membagikan hasil yang senantiasa.

## HASIL PENELITIAN

Tujuan dari riset ini merupakan mengenali ikatan antara kohesivitas regu serta tanggung jawab atlet pada futsal Raffhely Club. Perlengkapan pengumpul informasi yang digunakan adalah angket. Data yang didapatkan akan diolah dan dianalisis cocok dengan langkah- langkah statistika.

Informasi yang diperoleh dari hasil pengisian angket ialah informasi mentah, sehingga dibutuhkan pengolahan informasi buat membakukanya. Serta informasi yang sudah dibakukan bisa diolah dan dianalisis untuk menghasilkan yang berarti inti sari dari informasi tersebut.

Berikut adalah hasil uji normalitas kedua variabel, variabel X merupakan kohesivitas tim dan variabel Y merupakan tanggung jawab atlet seperti yang terlihat pada Tabel

Tabel 1. Uji Normalitas Data Variabel X dan Variabel Y One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |               | Kohesivitas | Responsibility |
|----------------------------------|---------------|-------------|----------------|
| N                                |               | 40          | 40             |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean          | 138,6667    | 149,7000       |
|                                  | Std.Deviation | 9,81320     | 9,55258        |
|                                  | Absolute      | ,101        | ,126           |
| Most Extreme Differences         | Positive      | ,101        | ,126           |
|                                  | Negative      | -,074       | -,081          |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |               | ,552        | ,692           |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |               | ,133        | ,196           |

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Bersumber pada hasil perhitungan diatas dengan memakai SPSS 16. 0 for windows, bisa kita tahu kalau variabel X serta variabel Y berdistribusi wajar. Perbandingan nilai signifikansi dengan tingkat  $\alpha = 0, 05$ , dapat kita lihat kalau variabel X mempunyai nilai Signifikansi 0. 133 serta varibel Y mempunyai nilai signifikansi 0. 196. Dengan demikian bisa disimpulkan kalau kedua variabel tersebut mempunyai signifikansi lebih dari 0. 05 serta dimaksud kalau sebaran informasi variabel X serta variabel Y berdistribusi wajar.

#### 1) Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui normalitas data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Berikut adalah hasil pengolahan data yang telah dilakukan :

##### a. Pengujian Korelasi

Hasil uji korelasi dengan memakai bantuan aplikasi SPSS 16.0 for windows, dapat dilihat pada Tabel

Tabel 2. Uji Korelasi Kohesivitas Tim dengan Tanggung Jawab Atlet

|                                | Kohesivitas | Responsibility |
|--------------------------------|-------------|----------------|
| Correlation                    | 1,000       | ,165           |
| Coefficient                    | .           | ,133           |
| Kohesiveness Sig. (2-tailed)   |             |                |
| N                              | 40          | 40             |
| Spearman's rho                 |             |                |
| Correlation                    | ,165        | 1.000          |
| Coefficient                    |             |                |
| Responsibility Sig. (2-tailed) | 0,133       | .              |
| N                              | 40          | 40             |

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hasil uji korelasi antara variabel X (Kohesivitas tim) dengan variabel Y (Tanggung jawab atlet) adalah sebesar 0,165 Guna mengidentifikasi kuat atau rendahnya koefisien antara dua variabel yang diteliti, maka dilakukan interpretasi koefisien korelasi sesuai dengan Tabel, (Sugiyono, 2010:257)

Tabel 3. Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien Korelasi | Tingkat Hubungan |
|-----------------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199                | Sangat rendah    |
| 0,20 – 0,399                | Rendah           |
| 0,40 – 0,599                | Sedang           |

|              |             |
|--------------|-------------|
| 0,60 – 0,799 | Kuat        |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Berdasarkan hasil interpretasi dari tabel kriteria interpretasi koefisien korelasi pada Tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa tingkat korelasi dengan nilai 0,165 termasuk kategori sangat rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kohesivitas tim dengan tanggung jawab atlet memiliki tingkat hubungan yang rendah

#### b. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Setelah diketahui hasil nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, selanjutnya perlu dilakukan uji signifikansi dengan uji t untuk mengetahui kedua variabel tersebut signifikan atau tidak serta mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian dengan uji t mulanya dilakukan perhitungan terhadap nilai uji t (thitung) kemudian hasil thitung dibandingkan dengan ttabel dengan tingkat probabilitas yaitu  $\alpha = 0,05$ . Apabila thitung > ttabel, maka H0 ditolak dan Hi diterima dan sebaliknya jika thitung < ttabel, maka H0 diterima dan Hi ditolak.

Berdasarkan table 4.2 yang terdapat pada uji korelasi telah diketahui nilai signifikasinya adalah 0.133. H0 diterima jika  $p(\text{sig}) > 0.05$  dan ditolak jika  $< 0.05$ . Karena  $p(\text{sig}) = 0.133$  maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Hi ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kohesivitas dengan tanggung jawab atlet.

## PEMBAHASAN

Setelah dicoba analisis dan pengolahan data mengenai hubungan antara kohesivitas regu serta tanggung jawab atlet dengan ilustrasi atlet futsal Raffhely Club hingga bisa disimpulkan kalau tidak ada ikatan yang signifikan antara kohesivitas regu dengan tanggung jawab atlet futsal Raffhely. Dari hasil uji normalitas variabel kohesivitas regu serta tanggung jawab atlet dengan memakai dorongan SPSS 16. 0 for windows, serta dari hasil pengujian koefisien korelasi serta pengujian signifikansi yang hasil thitung < ttabel, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kohesivitas dengan tanggung jawab atlet futsal Raffhely. Dalam perhitungan uji koefisien korelasi memanglah ada korelasi yang positif antara kohesivitas regu dengan tanggung jawab atlet futsal raffhely dengan koefisien korelasinya sebesar namun mempunyai nilai signifikansi= 0. 133 dengan  $\alpha = 0, 05$  hingga dari itu dinyatakan hipotesis ditolak. Buat mencari seberapa besar pengaruh kohesivitas regu terhadap tanggung jawab atlet hingga bisa dikenal dengan rumus determinasi yang hasilnya adalah 16. 5%. Ini menarangkan kalau variable X( kohesivitas regu) cuma berpengaruh 16.

5% terhadap variable Y( tanggung jawab atlet). Dengan demikian bisa dikenal kalau kohesivitas regu sangat kecil pengaruhnya terhadap tanggung jawab atlet.

## **KESIMPULAN**

Bersumber pada hasil riset serta ulasan yang dicoba pada regu Rafhely futsal club hingga diperoleh kalau tidak ada ikatan yang signifikan antara kohesivitas regu dengan tanggung jawab atlet. Kohesivitas regu mempunyai pengaruh yang sangat sedikit terhadap tanggung jawab atlet dengan koefisien determinasinya merupakan 16. 5% yang berarti kalau kohesivitas regu mempengaruhi cuma 16. 5% terhadap tanggung jawab atlet

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Husdarta, 2011. Psikologi Olahraga. Bandung: Alfabeta.
- Hellison, D. 1995 *Teaching Responsibility Through Physical Education Human Kinetics*: Champaign, IL.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Administratif. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010 Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta
- Trihapsari dkk. (t.t). Kohesivitas Kelompok dan Komitmen Organisasi pada Financial Advisor Asuransi "X" Yogyakarta, 1 (1), hlm. 12-20.
- Vecenda. 2011. Defenisi Tim dan Kelompok [Online].  
Tersedia: [Imaginativecenda.blogspot.co.id/2011/06/defenisi-tim-dan-kelompok.html](http://Imaginativecenda.blogspot.co.id/2011/06/defenisi-tim-dan-kelompok.html)  
[Diakses Agustus 2019]

